
ANALISIS PERILAKU HIDUP SEHAT MASYARAKAT DUSUN NEPAK,
MERTOYUDAN DI ERA *NEW NORMAL*

Irmadela Sariputri¹

Ari Kurniawati²

Valda Shabrina Rahma³

Universitas Tidar^{1,2,3}

irmadelasariputri@gmail.com¹

ariikurniawati18@gmail.com²

shabrinarahma52@gmail.com³

History Artikel

Received: 31-01-2021; *Revised:* 08-02-2021; *Accepted:* 12-04-2021; *Published:* 06-05-2021

ABSTRAK

Awal tahun 2020 ini di seluruh dunia diguncang dengan pandemi Virus Corona (Covid-19) yang membuat kepanikan dimana-mana termasuk di Indonesia. Tujuan kegiatan Kuliah Kerja Nyata pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa dengan memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam mengantisipasi penyebaran covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi hidup bersih untuk mengantisipasi pencegahan penyebaran virus, menggunakan masker di setiap kegiatan, menyediakan tempat cuci tangan, menggunakan *hand sanitizer* dan cara melakukan penyemprotan. Adapun jumlah peserta adalah warga Dusun Nepak, Bulurejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah warga Dusun Nepak, Bulurejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk senantiasa menjaga pola hidup sehat untuk mengantisipasi penyebaran covid-19 dan lebih waspada dalam menghadapi pandemi covid-19 yang sedang berlangsung.

Kata Kunci: Covid-19, era *new normal*

ABSTRACT

In early 2020, the whole world was shaken by the Corona Virus (Covid-19) pandemic which caused panic everywhere, including in Indonesia. The purpose of this community service Real Work Lecture activity is to increase student empathy and concern by providing knowledge and abilities in anticipating the spread of covid-19. The method used in this community service activity is the socialization of clean living to anticipate the prevention of the spread of the virus, using a mask in every activity, providing a place to wash hands, using hand sanitizers and how to spray. The number of participants is the people of Nepak Hamlet, Bulurejo, Mertoyudan District, Magelang Regency. The result of this service activity is that the residents of Nepak Hamlet, Bulurejo, Mertoyudan District, Magelang Regency have the knowledge and ability to always maintain a healthy lifestyle to anticipate the spread of covid-19 and be more vigilant in facing the ongoing Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19 pandemic, *new normal era*

PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan wabah Coronavirus (Covid-19), yang menginfeksi hampir semua negara. Organisasi Kesehatan Dunia, sejak Januari 2020, telah

menyatakan dunia menjadi darurat global terkait virus ini. Hal ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi pada abad ke-21, dengan skala yang mungkin sebanding dengan Perang Dunia II karena acara berskala besar (acara olahraga

internasional, misalnya) hampir seluruhnya ditunda dan bahkan dibatalkan. Kondisi ini terjadi hanya dalam kasus Perang Dunia karena tidak pernah ada situasi lain yang dapat membatalkan peristiwa tersebut.

Seperti yang tertulis di situs Organisasi Kesehatan Dunia, virus corona adalah sekelompok virus dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam famili *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales*. Kelompok virus ini dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, virus Corona menyebabkan infeksi saluran pernafasan yang umumnya ringan, seperti flu, walaupun masih ada beberapa bentuk penyakit mematikan seperti MERS dan SARS di alam. Dalam kondisi saat ini, Coronavirus bukanlah wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, masyarakat awam hanya akan mengkategorikannya menjadi influenza biasa. Namun untuk analisis obat viral cukup berbahaya dan mematikan. Perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena menyebar ke seluruh dunia, dan seluruh negara merasakan dampaknya, termasuk Indonesia. Antisipasi dan pengurangan jumlah penderita Coronavirus di Indonesia telah dilakukan di seluruh wilayah. Di antaranya, dengan memberikan kebijakan yang membatasi kegiatan di rumah, merumuskan kegiatan sekolah, bekerja dari rumah, bahkan kegiatan peribadahan juga dirumuskan. Hal itu sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan yang sudah dianalisis secara maksimal tentunya.

Pandemi virus corona muncul ketika virus itu menyebar dari orang ke orang dalam waktu singkat dan dalam waktu yang berkelanjutan. Pada Desember 2019, dalam hal keparahan klinis penyakit pandemi, penyakit Pandemi virus corona 2019 (COVID-19) dinilai dari sedang hingga sangat tinggi. COVID-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019, dan pada 11 Maret 2020 World Health Organisasi (WHO) menyatakan bahwa COVID-19 telah menjadi penyakit pandemi di seluruh dunia (Bedford et al., 2020). Dilaporkan kasus COVID-19 ditemukan pada 203 negara di seluruh dunia oleh awal April 2020, dengan total 937.976 kasus dikonfirmasi dan 47.279 meninggal. Pada April 2020, Indonesia menunjukkan tingginya jumlah kasus yang dikonfirmasi dan kematian akibat wabah COVID-19, dan strategi mitigasi diperlukan mengendalikan pandemi (American Library

Asosiasi, 2020).

Khususnya di Indonesia sendiri, pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari. Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini dengan mensosialisasikan perilaku manusia untuk menjaga pola hidup bersih dengan mencuci tangan, gerakan *Social Distancing* dan menggunakan masker. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19 seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan massal. (CNN, 2020) Hal ini yang membuat Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan status darurat bencana non alam terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemivirus ini dengan jumlah waktu 91 hari (Koesmawardhani, 2020).

Covid-19 yang saat ini sedang mewabah di seluruh dunia telah membuat masyarakat khawatir, sehingga melakukan berbagai upaya untuk melindungi diri, keluarga serta lingkungan agar tidak terinfeksi Covid-19. Beberapa upaya yang dilakukan masyarakat agar tidak terinfeksi oleh covid-19 diantaranya adalah dengan menjaga jarak, tidak berkerumun, menjaga daya tahan tubuh, menjaga kebersihan dan melakukan disinfeksi di rumah, lingkungan serta tempat-tempat umum.

Namun masih banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah membuat keputusan memberlakukan bekerja didalam rumah serta untuk para siswa dan mahasiswa agar belajar di rumah dan tidak berkuliah atau bersekolah. Tetapi kondisi ini banyak dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur. Ketidakpedulian dan ketidaktahuan masyarakat akan covid-19 ini akan berdampak buruk ke depannya. masih banyaknya masyarakat yang menganggap covid-19 ini sama sebagai virus yang lainnya, yang akan cepat hilang dalam waktu sekejap. Masyarakat di desa Bulurejo, dusun Nepak 2, kecamatan Mertoyudan mayoritas pekerjaannya adalah wirausaha memiliki latar belakang yang cukup rendah yaitu SMP dan SMA. Dengan lingkup desa yang sama, maka dapat kita ketahui bahwa pemikiran dan pengetahuan mereka tidak jauh

beda. Oleh karena itu, perlu diadakannya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar menambah pengetahuan mereka tentang covid 19 serta dengan cara dan pencegahannya dengan baik dan benar.

Hal ini tidak bisa diacuhkan karena covid-19 merupakan ancaman nyata, perlu adanya sosialisasi yang intensif kepada masyarakat Indonesia terlebih di Dusun Nepak, Bulurejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Contoh perilaku yang tidak baik yang ditunjukkan oleh fenomena diatas memicu peneliti untuk menganalisa lebih jauh secara psikologi mengapa hal tersebut dapat terjadi di saat kondisi negara sedang dalam keadaan pandemi dan bagaimana cara mengatasinya. Selain itu peneliti juga akan memaparkan cara hidup sehat dengan pendekatan psikologi positif.

METODE

Penulisan artikel ini bertujuan untuk meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa dengan memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam mengantisipasi penyebaran covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi hidup bersih untuk mengantisipasi pencegahan penyebaran virus, menggunakan masker di setiap kegiatan, menyediakan tempat cuci tangan, menggunakan *hand sanitizer* dan cara melakukan penyemprotan. Adapun jumlah peserta adalah warga Dusun Nepak, Bulurejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang.

Adapun tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut

1. Tahap Persiapan

Mengunjungi lokasi untuk mengetahui profil Dusun Nepak, Bulurejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang dan menyiapkan saranaprasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

Memberikan sosialisasi mengenai covid-19 dan cara mengantisipasi penyebaran covid-19 dengan bentuk pamflet yang menarik sehingga mau dibaca dan mudah dipahami oleh warga. Memberikan video mengenai cara mengantisipasi penularan covid-19 kepada murid SMP Api Al Huda. Memberikan pengetahuan dalam mengantisipasi pencegahan penyebaran covid-19 dengan

cara membuat tempat untuk cuci tangan dan membagikan masker kepada warga, serta murid yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini membuat poster tentang covid-19 untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka akan hal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sulitnya masyarakat menerapkan pola hidup sehat dan mematuhi himbauan pemerintah dalam masa pandemi ini menjadi pokok permasalahan utama dalam rangka pencegahan dan penanggulangan covid-19. Di sini masih banyak masyarakat yang tidak memakai masker, tidak rajin mencuci tangan, dan menjaga jarak aman dikarenakan pengetahuan yang minim akan virus corona itu sendiri dan beranggapan bahwa virus corona itu telah hilang dari lingkungan sekitar terutama anak-anak dusun Nepak 2. Di sisi lain kurangnya sarana dan prasarana dari pihak desa tersebut juga menjadi faktor dalam sulitnya penerapan pola hidup sehat, ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan dalam masa pandemi ini, antara lain kurang disediakannya tempat cuci tangan di setiap sudut banyak berkumpulnya masyarakat, kurangnya edukasi terhadap permasalahan hukum yang dapat timbul melalui media sosial dalam masa pandemi ini, dan metode pembelajaran daring bagi pendidikan formal. Diharapkan pada masa pandemi ini tidak mempengaruhi mutu pendidikan formal untuk tetap bisa maju dan berkembang walaupun tidak melaksanakan program pendidikan secara tatap muka.

Langkah pertama adalah sosialisasi mengenai covid-19 disertai dengan pembagian masker untuk warga dan bagaimana cara mengantisipasi covid-19. Pendekatan sosialisasi yang dipilih adalah persuasi dengan menggunakan media pamflet informasi. Pemberian informasi ini ditujukan terutama pada ibu-ibu rumah tangga dan juga di setiap warung kecil yang tersebar di Dusun Nepak karena lebih dominan, sehingga dengan memberikan sosialisasi dengan baik kepada ibu-ibu diharapkan ibu-ibu dapat mengontrol anggota keluarganya. Usaha ini dilakukan untukantisipasi utama menjaga anggota keluarga dalam penyebaran covid-19. Dalam sosialisasi ini menjelaskan tentang beberapa bagian seperti;

1. Apa itu covid-19?
2. Bagaimana cara penularan dan perkembangannya?
3. Bagaimana cara gaya hidup sehat?

4. Bagaimana cara menjaga keluarga?
5. Bagaimana cara mencuci tangan dengan benar?
6. Bagaimana cara menggunakan masker dengan benar?

Materi yang disosialisasikan berdasarkan sumber dari Dinas Kesehatan sehingga informasi yang didapat valid dan sesuai standar kesehatan.

Agar lebih mudah dipahami, peneliti menyediakan fasilitas video agar masyarakat lebih mudah memahami dan mengerti apa yang seharusnya mereka lakukan. Video tersebut berisi tentang pencegahan covid-19, antisipasi, dan cara menjaga hidup sehat. Hal ini diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk masyarakatnya sendiri diberikan sosialisasi singkat dan pemberian poster mengenai covid-19 di setiap jalan strategis agar mudah dibaca oleh banyak warga yang melewati jalan tersebut. Video tersebut berasal dari menteri kesehatan sehingga tidak salah mendapat informasi. Langkah selanjutnya agar masyarakat menerapkan cara meminimalisir penyebaran virus dengan menyediakan tempat untuk cuci tangan dan melakukan penyemprotan disinfektan secara rutin dan berkala. Penyediaan tempat cuci tangan ditempatkan di beberapa sudut desa agar memudahkan masyarakat untuk rajin cuci tangan sebelum masuk ke rumah. Hal ini sangat penting dilakukan karena di lingkungan dusun Nepak 2 terdapat banyak anak kecil yang sering bermain dan berkumpul tanpa mematuhi protokol kesehatan minimal menggunakan masker. Terdapat poster yang sama yaitu tentang mengenai apa itu covid-19, bagaimana perkembangannya dan bagaimana cara penularan atau penyebarannya yang diletakkan di jalan strategis dusun Nepak 2.



Gambar 1. Poster informasi covid-19.

Poster yang dibagikan berisi informasi mengenai Covid-19. Menurut WHO, tanda-tanda seseorang terinfeksi coronavirus termasuk

gejala pernapasan. Gejala mirip flu akan menghadapi penderita seperti demam, batuk, peradangan, sesak nafas dan sulit bernapas. Coronavirus menyebabkan infeksi di hidung, sinus dan tenggorokan bagian atas. Coronavirus juga menyebabkan lemas dan batuk kering.

Pada kasus yang lebih parah, infeksi ini menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal hingga kematian. Coronavirus tersebar melalui ketika anda bersentuhan dengan cairan dari mulut penderita. Anda dapat terjangkit virus ini ketika terinfeksi dari batuk dan bersin penderita, menyentuh wajah setelah terkontak dengan cairan dari mulut penderita, atau menyentuh barang yang telah ada cairan dari mulut penderita. Terdapat beberapa hal yang dapat anda lakukan untuk meminimalisir resiko terkena coronavirus, caranya adalah:

1. Selalu mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* yang berbasis alkohol. Cuci tangan setidaknya 20 detik dan keringkan dengan handuk atau kertas sekali pakai
2. Menutup mulut dan hidung dengan tissue ketika bersin atau batuk
3. Jauhkan tangan dan jari anda dari mata, hidung dan mulut
4. Gunakan masker
5. Hindari kontak dengan orang yang terinfeksi
6. Istirahat yang cukup
7. Minum banyak air
8. Konsumsi multivitamin untuk menjaga daya tahan tubuh
9. Hindari bepergian ke daerah yang terjangkit

Mengonsumsi suplemen dan vitamin yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh merupakan hal penting yang bisa kamu lakukan agar tubuh terhindar dari resiko terkena virus seperti Coronavirus. Berikut adalah beberapa suplemen yang dapat membantu sistem imun kamu:

1. Multivitamin

Multivitamin adalah suplemen yang mengandung kumpulan vitamin yang dibutuhkan untuk membantu memelihara kesehatan dan meningkatkan sistem imun dalam tubuh. Multivitamin juga dapat mencegah berbagai penyakit. Multivitamin juga dapat membantu meningkatkan daya ingat.

2. Propolis

Propolis adalah material yang dibentuk oleh lebah untuk membangun sarangnya. Propolis memiliki efek anti inflamasi. Propolis dikenal memiliki efek antioksidan dan bekerja sebagai antibiotik alami. Propolis dapat membantu meningkatkan sistem imun tubuh.

3. Garlic

Garlic atau bawang putih adalah kelompok tanaman yang mengandung banyak nutrisi yang berguna untuk tubuh kita. Sehingga garlic diketahui memiliki khasiat menangani berbagai penyakit. Kandungan yang terdapat dalam garlic adalah mangan, vitamin B6, vitamin C, zat besi, selenium, fosfor, vitamin B1 dan kalsium. Garlic mengandung senyawa allicin yang memiliki sifat antimikroba yang berfungsi sebagai anti bakteri dan virus, sehingga garlic efektif untuk penyakit yang diakibatkan dari virus atau bakteri seperti flu. Selain itu, Garlic juga kaya antioksidan, sehingga dapat membantu meningkatkan sistem imun dan mencegah infeksi.

4. *Echinacea* + Noni

Echinacea adalah tanaman bunga herbal yang berasal dari daratan Amerika Utara. Dikenal untuk memperbaiki sistem imun, memiliki efek anti inflamasi dan antioksidan. Kandungan *Echinacea Purpurea* dikenal dapat membantu menghalangi infeksi penyakit pada bagian atas ataupun bagian bawah sistem pernapasan. Tanaman *Echinacea Purpurea* sangat dikenal baik untuk memperbaiki sistem imun serta mengurangi gejala flu, infeksi, dan batuk.



Gambar 2. Poster informasi covid-19 untuk warga dusun Nepak 2, khususnya di warung kecil.

Tahap kedua ini menyebarkan poster informasi covid-19 yang ditujukan untuk warga dusun Nepak 2 terutama di warung-warung kecil yang

setiap harinya selalu dikunjungi oleh banyak orang, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.



Gambar 3. Memberikan sosialisasi dan pembelajaran kepada murid SMP Api Al Huda.

Tahap ketiga ini difokuskan pada pemberian edukasi kepada murid SMP Api Al Huda tentang covid-19 yang mana memberikan video tentang materi covid-19, bagaimana virus itu dapat menularkan, dan bagaimana pencegahan agar terhindar dari virus ini. Kegiatan ini diikuti oleh 25 siswa kelas 8 kemudian memberikan output berupa hasil kerja mereka membuat poster untuk menunjukkan seberapa paham mereka tentang materi sosialisasi yang telah diberikan.



Gambar 4: Wastafel cuci tangan

Tahap keempat ini yaitu memberi tahu dan mengingatkan untuk menghentikan penyebaran virus corona dengan rajin mencuci tangan. Alat dan bahan yang digunakan pada tahap ini kami rancang sendiri dengan menggunakan kayu dan ember. Dikarenakan hampir semua rumah warga dusun Nepak 2 mempunyai kran ataupun sarana untuk mencuci tangan, maka kami cukup mengingatkan agar selalu menerapkan pola hidup bersih dengan mencuci tangan sebelum masuk rumah dan wastafel ini kami tujukan untuk Pondok Pesantren Api Al Huda yang terdapat di dusun Nepak 2 agar dapat membantu mereka dalam menambah sarana cuci tangan ini. WHO menyarankan langkah perlindungan dasar terhadap virus corona. Langkah pertama yang

disarankan bukan menggunakan masker, tetapi mencuci tangan sesering mungkin. Langkah ini disarankan karena mencuci tangan secara teratur dan menyeluruh akan membunuh virus yang mungkin ada di tangan.

Cuci tangan merupakan langkah mudah dan aman untuk melindungi diri dari virus corona COVID-19, tetapi tidak banyak yang tahu bagaimana cara mencuci tangan yang benar. Berikut tata cara mencuci tangan yang direkomendasikan WHO.

1. Basahi tangan dengan air.
2. Tuang sabun pada tangan secukupnya untuk menutupi semua permukaan tangan.
3. Gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan lainnya.
4. Gosok punggung tangan dan sela jari.
5. Gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan.
6. Genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar.
7. Gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun.
8. Gosok tangan yang bersabun dengan air mengalir.
9. Keringkan tangan dengan lap sekali pakai



Gambar 5. Pembagian masker

Tahap kelima ini yaitu membagikan masker yang ditujukan kepada murid SMP Api Al Huda yang masih melalaikan protokol kesehatan dan sebagian besar dari mereka masih minim mempunyai masker lebih dari 1 yang menyebabkan saat keluar rumah tidak memakai masker karna keterbatasan jumlah masker yang mereka miliki.

Segala usaha yang telah dilakukan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari seluruh warga, dan warga dengan senang hati melakukan segala langkah-langkah pencegahan atau antisipasi yang telah diinformasikan. Hasil dari pengabdian ini adalah untuk memberi pengetahuan serta mengingatkan kembali kepada warga dusun Nepak 2 dalam

menghadapi penyebaran covid-19 agar lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat terkait sosialisasi covid-19, diperoleh bahwa warga dusun Nepak, Bulurejo, Mertoyudan ini memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengantisipasi penyebaran virus serta lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung.

Penulis berharap dari kegiatan yang sudah dilaksanakan dan materi yang sudah disampaikan ini dapat terus diimplementasikan pada kehidupan masing-masing masyarakat. Masyarakat diharapkan juga dapat meneruskan kegiatan tersebut kepada masyarakat meskipun tanpa mahasiswa KKN, sehingga yang paham tidak hanya pemuda saja namun seluruh masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Universitas Tidar yang telah mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) serta memberikan kontribusi berupa bantuan kepada para mahasiswa sehingga dapat melaksanakan program KKN-T dengan baik.

Terima kasih kepada Bapak Agus Budi Santosa, S.Pi selaku Kepala Desa Bulurejo beserta seluruh jajarannya yang telah mengirimkan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN-T di Dusun Nepak, Bulurejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang.

Terima kasih kepada Ibu Dr. Astuty, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami atas saran, bimbingan, dan nasehatnya selama melaksanakan pengabdian dan penulisan artikel ini.

Terima kasih disampaikan kepada warga Dusun Nepak, Bulurejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang yang turut membantu kegiatan pengabdian ini, sehingga dapat berjalan lancar. lembaga/orang yang membantu pelaksanaan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

Apriliani, F. T., Wibowo, H., Humaedi, S., & Irfan, M. (2020). MODEL KEBERFUNGSIAN SOSIAL MASYARAKAT PADA KEHIDUPAN NORMAL BARU. *Jurnal Kolaborasi*

- Resolusi Konflik*, 2(2), 133-141.
- Habibi, A. (2020). Normal Baru Pasca Covid-19. *'ADALAH*, 4(1).
- Hardy, F. R. (2020). Herd Immunity Tantangan New Normal Era Pandemi Covid 19. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 55-55.
- Murwaningrum, A. (2020). New Normal: Tatanan baru ditengah pandemi covid 19.
- Pelangai, N. P., & Pesisir, K. R. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat untuk Memperhatikan Prokes (Protokol Kesehatan) dalam Beraktivitas di Era NeNo (New Normal) dengan Media PEPC (Poster Edukasi Pencegahan Covid-19) Melalui Media Wafagram (WA, Facebook, dan Instagram) di Kampung Padang Laban.
- Rusman, A. A. (2018, December). **SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BAGI MASYARAKAT DI KOTA CIMAHI.** In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* (Vol. 1, No. 1, pp. 39-55).
- Tunda, A., Ibrahim, I., Sofian, N. I., Kurniawan, A., Tawulo, M. A., Jabar, A. S., ... & Yusuf, B. (2020). Kesuksesan Mencegah Penyebaran Covid-19 dari Kampung: Sosialisasi Door to Door di Kelurahan Bone Lippu Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. *Prosiding Nasional Covid-19*, 109-112.